

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis penelitian

*Case report* merupakan studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan manifestasi klinis, perjalanan penyakit, serta prognosis dari suatu kasus. *Case report* ini menjelaskan proses diagnostik dan terapi yang diberikan, serta hasil klinis yang dicapai. Namun, karena tidak terdapat kelompok pembandingan dan hasil yang diperoleh mencerminkan variasi biologis yang luas dari satu kasus, laporan kasus dianggap kurang andal sebagai bukti empiris dalam menggambarkan karakteristik klinis suatu penyakit (Musdalipah *et al.*, 2024).

#### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Studi berikut dilaksanakan di Puskesmas Tongguh Kabupaten Bangkalan. Waktu pengumpulan data dilaksanakan ketika bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2025

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Waktu						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Pendahuluan							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan data dan analisa							
5.	Penyusunan Laporan							
6.	Seminar Hasil							

### 3.3 Metode pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen asuhan kebidanan. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan pada pasien, keluarga serta perawat dan dengan klien serta keluarga. Penelaahan fisik dilaksanakan dengan komprehensif *head to toe* melalui inspeksi, palpasi, serta perkusi dan dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi terjadinya anemia seperti pemeriksaan kadar hemoglobin. Penelitian dokumentasi dengan mencermati data pasien pada historis medis. Berikut adalah jadwal kunjungan yang akan dilakukan pada ibu primigravida dengan anemia:

1. Kunjungan pertama
  - a. Melakukan pengkajian data subjektif
  - b. Melaksanakan penelaahan data objektif
  - c. Menentukan analisis: G...P...A... UK 28-40 minggu dengan anemia ringan, janin tunggal, hidup, *intrauteri*
  - d. Memberikan edukasi untuk mengonsumsi tablet Fe dan MMS secara rutin dan memberitahu efek sampingnya, memberikan edukasi pola makan dan pemenuhan gizi pada ibu hamil
2. Kunjungan kedua (2 minggu dari kunjungan pertama)
  - a. Mengevaluasi keteraturan ibu mengonsumsi tablet Fe dan MMS, pola makan
  - b. Melakukan data subjektif
  - c. Melakukan data objektif (pemeriksaan fisik)
  - d. Menentukan analisa: G...P...A... UK 28-40 minggu dengan anemia ringan, janin tunggal, hidup, *intrauteri*

- e. Memberikan dukungan dan motivasi pada ibu agar tetap minum tablet Fe serta MMS secara rutin.
3. Kunjungan ketiga (1 minggu dari kunjungan kedua)
- a. Mengevaluasi keteraturan ibu mengonsumsi tablet Fe dan MMS, pola makan, dan kadar hemoglobin
  - b. Melakukan pemeriksaan data subjektif
  - c. Melakukan pemeriksaan data objektif (pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang)
  - d. Menentukan diagnosis serta mengevaluasi apakah diagnosis pada ibu telah teratasi sejak kunjungan awal
  - e. Memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu hamil agar rutin minum tablet Fe serta MMS.

#### **3.4 Subjek/kasus**

Subjek pada case report ini adalah 1 orang primigravida dengan anemia trimester III yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1. Ibu hamil primigravida trimester III usia kehamilan 28 hingga 40 minggu dengan diagnosis anemia berdasarkan pemeriksaan laboratorium
- 2. Ibu hamil yang bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa yang dapat dimengerti, tidak tuli.

#### **3.5 Informed consent**

Kesediaan yang diberikan oleh pasien ataupun keluarganya sesudah mendapatkan pemaparan yang jelas dan komprehensif mengenai tindakan asuhan kebidanan yang hendak dilaksanakan.

### 3.6 Etika penelitian

Menurut (Fadhallah, 2021), prinsip dan kode etika penelitian antara lain:

#### 1. Menghormati orang (*Respect for person*)

Dalam menjunjung tinggi prinsip penghargaan terhadap seluruh pihak yang turut serta dalam aktivitas penelitian, terdapat dua faktor utama yang harus dicermati.

- a. Penulis wajib melakukan pertimbangan yang mendalam terhadap potensi risiko serta kemungkinan terjadinya penyelewengan hasil studi.
- b. Proteksi yang memadai wajib diberikan pada subjek studi yang memiliki kerentanan terhadap dampak negatif dari kegiatan penelitian, sehingga pelaksanaan maupun hasil dari penelitian tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi manusia.

#### 2. Manfaat (*Beneficence*)

Prinsip utama dalam etika penelitian ini adalah bahwa kegiatan serta perolehan studi harus memberi manfaat semaksimal mungkin dan menimbulkan kerugian yang sekecil-kecilnya. Dengan demikian, manfaat penelitian dapat dimaksimalkan sementara risikonya diminimalkan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan beberapa faktor pendukung, antara lain:

- a. Penelitian harus direncanakan secara matang dan ditata secara tepat serta presisi.
- b. Studi harus dilaksanakan oleh individu yang memiliki kompetensi serta keahlian di bidangnya.
- c. Keselamatan serta kesehatan subjek studi harus senantiasa dijamin dan dilindungi.

3. Tidaklah mengancam subjek studi (*Non maleficence*)

Aktivitas studi tidak seharusnya mengancam keselamatan serta kesehatan subjek studi. Ketentuan tersebut sejalan dengan kaidah manfaat yang telah dijelaskan sebelumnya. Kemudian, kaidah tersebut mengedepankan usaha untuk meminimalisir risiko dapat ditimbulkan dari pelaksanaan ataupun hasil studi.

4. Keadilan (*Justice*)

Artinya, terdapat prinsip keadilan dan keseimbangan dalam seluruh aspek penelitian. Beberapa wujud penerapannya antara lain:

- a. Seluruh subjek penelitian diperlakukan secara adil dan hormat.
- b. Terciptanya keseimbangan antara manfaat dan risiko, dengan mengupayakan agar manfaat penelitian dapat dimaksimalkan dan risiko yang ditimbulkan dapat diminimalkan.